

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ragam riset ini dibuat atas rangka menjelaskan operasional dari kegiatan peneliti dalam sebuah riset. Ragam riset ini ialah proyek riset tentang proyek atau juga berkaitan dengan strategi yang berfungsi sebagai rekomendasi untuk pengembangan rencana yang membuat sumber daya atau proyek penelitian (Prof. Dr. S. Nasution, 2016).

Surjaweni, (2016:71) Menurut jenis penelitian yang digunakan, teknik yang dipakai adalah kuantitatif, berdasar pada tujuan dan permasalahan yang terkandung pada riset ini. Jenis studi yang dipakai adalah *descriptive* survei dan *explanatory* survei.

3.2 Sifat Penelitian

Karakter dari riset ini ialah berupa pencarian ganda, di mana ingin ditangkap variabel dan indikator dari masing-masing variabel dan di dukung oleh objek penelitian dan alat analisis yang digunakan. (Surjaweni, 2017) Variasi kinerja adalah definisi sifat-sifat suatu objek dalam bidang visual yang diukur dengan konsep dan digunakan dalam penelitian. Setiap perubahan yang dipakai di penelitian wajib bermakna jelas.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Area untuk pelaksanaan riset ialah Royal Grande Batam dengan alamat di Perumahan Royal Grande Teluk Tering Kota Batam Kepulauan Riau. Area ini merupakan perumahan yang pada penduduk dan berada di tengah kota Batam.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Berikut adaah skema pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Rencana pekerjaan	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penentuan topik							
Tuntunan skripsi							
Formulasi studi							
Tinjauan pustaka							
Metode studi							
Desain angket							
Pembagian angket							
Pengolahan data							
Penyelesaian hasil laporan							
Sidang akhir							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Surjaweni, 2018:80) ialah jumlah semua dari objek nan mengandung sifat serta ciri khusus, yang ditentukan dari peneliti yang melakukan penelitian, lalu diberikan kesimpulan.

3.4.2 Sampel

Merupakan sebagian atas populasi yang dipakai dengan tujuan menentukan ciri khusus dalam risetnya (Priyatno, 2020:8). Di riset ini mengambil sampel sebesar 200 konsumen yang sudah pernah membeli Royal Grande Batam yang akan dihitung berdasarkan rumus Slovin. Berikut ini ialah formula Slovin:

Penjelasan:

n = Total sampel riset

N = Total populasi riset

e = Angka toleransi = 5 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(5\%)^2} \\ &= 113,33 \text{ Orang.} \end{aligned}$$

Berdasar pada perhitungan Slovin, maka sampel ditentukan dengan jumlah 113 orang, lalu dipakailah *Simple Random Sampling* dengan arti penggunaan sampel tanpa melibatkan perhatian terhadap tingkat atau ciri khusus populasi kembali.

3.5 Sumber Data

Riset ini memanfaatkan 2 sumber data diantaranya data sekunder dan data primer. Data primer sebagai data asli yang belum diolah, sedangkan data sekunder ialah data yang telah diolah dari peneliti terdahulu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2016:46) metode perolehan data pada riset ini yaitu:

1. Wawancara melalui interaksi antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Interaksi dapat berupa pemberian pertanyaan atau narasumber untuk berdiskusi.
2. Kuesioner melalui penyebaran selebaran pernyataan atau pertanyaan yang setelahnya dijawab dari responden.
3. Observasi merupakan pengamatan langsung di lokasi riset untuk memperhatikan ciri khusus atau perilaku sampel.

3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Masing-masing dari variabel yang dipakai dalam riset wajib memberikan definisi atau pengertian yang jelas (Swastha, 2016). Defenisi Operasional ialah penjelasan tentang ciri khusus atas objek riset yang bisa diamati.

3.7.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Berikut ialah penjelasan dari unsur independen:

1. Kualitas Produk (X1)

Ialah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk yang dihasilkan dari pelaku usaha dalam targetnya untuk memenuhi dan memuaskan keinginan atau kebutuhan berdasarkan pada permintaan konsumen.

2. Kualitas Pelayanan (X2)

Ialah pandangan konsumen kepada ekspektasi atas apa yang dirasakan oleh konsumen dalam menikmati dari produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha.

3. Promosi (X3)

Ialah pemberian informasi, pembujukan, dan peringatan kepada pelanggan yang bersangkutan pada produk atau jasa yang ditampilkan dari pelaku usaha dalam menyebarluaskan hasil produksinya.

3.7.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Keputusan Pembelian (Y) ialah perilaku pelanggan dalam tujuan menetapkan pilihannya terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha.

Tabel 3. 2 Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk(X1)	Kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk yang dihasilkan dari pelaku usaha dalam targetnya untuk memenuhi dan memuaskan keinginan atau kebutuhan	1. Produktivitas 2. Kelebihan 3. Reliabel 4. Kualitas	Likert

	berdasarkan pada permintaan konsumen		
Kualitas Pelayanan (X2)	Pandangan konsumen kepada ekspektasi atas apa yang dirasakan oleh konsumen dalam menikmati dari produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha	1. <i>Tangibles</i> 2. <i>Realibility</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Emphaty</i>	Likert
Promosi (X3)	Pemberian informasi, pembujukan, dan peringatan kepada pelanggan yang berkaitan dengan produk atau jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha dalam menyebarluaskan hasil produksinya	1. <i>Advertisement</i> 2. <i>Sales personal</i> 3. <i>Sale promotion</i> 4. <i>Human relation</i> 5. <i>Direct sales</i>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Perilaku pelanggan dalam tujuan menetapkan pilihannya terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha.	1. Keputusan dalam produk yang tersedia. 2. Keputusan dalam harga yang tersedia yang di menu 3. Keputusan dalam harga yang diberikan 4. Keputusan dalam pelayanan dalam pembelian	Likert

3.8 Metode Analisis Data

Pelaksanaan risen ini wajib memutuskan teknik apa yang akan digunakan untuk mengolah data yang sudah diperoleh (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016:97).

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah bermanfaat dalam menjelaskan data dari sesuatu variabel yang diteliti dalam (Alfianika, 2018:55).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Validitas

Data sangat penting dalam penelitian karena berisi rincian variabel yang akan diperiksa dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Kualitas dan keandalan informasi harus diuji dengan kualitas informasi sebelum memproses informasi yang diterima dari responden. Data inspeksi yang baik dapat diperoleh dengan menguji kualitas dan keandalan peralatan. Alat pencarian yang digunakan untuk fakta dan keakuratan informasi yang diterima harus andal dan dapat dipercaya. Perangkat dianggap valid jika mengukur volumenya (Prof. Dr. S. Nasution, 2016:132).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Korelasi Pearson Product Moment

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Syarat pengujian ini ialah data akan dinyatakan valid apabila nilai dari r_{tabel} di bawah dari nilai r_{hitung} .

3.8.2.2 Reliabilitas

Keandalan suatu sistem pengukuran tertentu mengacu pada kesamaan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengukuran yang dipakai oleh lebih

dari satu orang dengan waktu yang berbeda tapi menghasilkan hasil yang sama (Prof. Dr. S. Nasution, 2016:134).

Dalam pengujian ini, digunakanlah formula *Cronchbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka data akan dinyatakan sebagai data reliabel.

3.8.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi. R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari 1 variabel X) secara bersama-sama.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengetesan ini dilaksanakan guna mengetahui apakah data telah tersebar secara normal melalui Histogram *Regression Residual*, analisis *Chi Square*, serta *Kolmogorov-Smirnov*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kaitan maksimal di tengah sejumlah atau keseluruhan dari variabel bebas. Pengukuran multiseluler berusaha untuk menentukan apakah ada hubungan antara perbedaan individu dalam model regresi. Pada bentuk regresi yang baik, tidak boleh terdapat hubungan pada variabel bebas (Alfianika, 2018:66).

Apabila nilai dari koefisien determinasi R^2 di atas dari nilai koefisien korelasi parsial alhasil tidak ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengukuran heteroskedastisitas dimanfaatkan guna mengetahui apakah perbedaan antara estimasi dan nilai rata-ratanya sama untuk semua estimasi Y . Jika ada heterostosis, perkiraannya tidak benar. Pengukuran disparitas dilakukan dalam keseimbangan individu dan bebas biaya (Alfianika, 2018:67).

Besaran yang dapat dibagi diperoleh dengan menyatakan volume yang diperoleh dengan metode kamus dengan nilai sebenarnya dan nilai netral komponen. Jika semua variabel bebas tidak mempengaruhi true residual ($\alpha = 0,05$), maka tidak ada tanda-tanda heterosedastisitas dalam bentuk regresi.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengulangan sistem biasanya merupakan penarikan terus menerus dari proses sederhana, tingkat pengulangan variabel independen pada awalnya adalah 1-2 atau lebih dari mereka dengan variabel independen. Jika dua atau lebih variabel berbeda, peneliti mengontrol atau mengurangi nilainya jika peneliti ingin mengetahui bagaimana memenuhi posisi variabel (atas dan bawah).

Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

3.9 Uji Hipotesis

Melakukan uji hipotesis penuh dikarenakan fakta yang terkandung pada hipotesis sifatnya non-permanen. Metode pengukurannya persis seperti setengah atau mencoba mengukur nilai koefisien regresi linier yang berbeda (Sugiyono, 2016).

3.9.1 Uji T

Guna pengukuran ini ialah mengukur apakah setiap perubahan netral berpengaruh yang signifikan pada perbedaan = 0,05, mengkonfirmasi atau menyangkal estimasi.

Uji-t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh variabel penjelas individu menjelaskan varians variabel dependen. Rumusnya adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji t}$$

3.9.2 Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen atau independen dalam contoh yang terkait dengan ketergantungan atau jenis ketergantungan..Rumus untuk menguji uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji F}$$